



## Peningkatan Hasil Belajar menggunakan Model Project Based Learning pada Materi Iklan di Kelas 5 SDN Siwalankerto 1 Surabaya

Yulia Maulida Mubarakah<sup>1</sup>, Sri Hartatik<sup>2</sup>, & Restu Putri Astuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PPG Prajabatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup>SDN Siwalankerto 1 Surabaya

<sup>1</sup>[yuliamaulida0907@gmail.com](mailto:yuliamaulida0907@gmail.com)

**Abstract:** “The research was conducted with the aim of improving the learning outcomes of fifth grade students of SDN Siwalankerto 1 Surabaya in Indonesian language subjects through the Project Based Learning (PjBL) learning model. This research is a class action research (PTK) conducted in two cycles. The subjects in this study were fifth grade students of SDN Siwalankerto 1 Surabaya City, totaling 21 students, and consisting of 11 male students and 10 female students. Data collection techniques in this study were using pretest and posttest to measure student learning outcomes. Based on the research, it can be seen that student learning outcomes in Indonesian language subjects have increased starting from the pre-cycle with 14% learning completeness, then in cycle I it increased to 62% and in cycle II it increased to 95%. The data was then analyzed using descriptive qualitative and descriptive quantitative methods. From cycle I to cycle II there was an increase of 33%. From the data calculation, it can be seen that the use of the Project Based Learning model can improve the learning outcomes of 5th grade students”.

**Keywords:** learning outcomes, project based learning, learning model

**Abstrak:** “Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Siwalankerto 1 Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Siwalankerto 1 Kota Surabaya, yang berjumlah 21 siswa, dan terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan mulai dari pra siklus dengan ketuntasan belajar sebanyak 14%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 62% dan pada siklus II meningkat menjadi 95%. Data kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 33%. Dari penghitungan data dapat diketahui penggunaan model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD”.

**Kata kunci:** hasil belajar, pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran

### PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk membekali siswa dengan lingkungan terstruktur dan metode belajar yang memungkinkan mereka mencapai potensi intelektual dan pribadi mereka sepenuhnya (Pristiwanti, 2022). Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena guru adalah seorang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Kemampuan guru dalam mengimbangi dan mengimplementasikan kurikulum dan fasilitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen wajib kurikulum di lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan dasar, kurikulum bahasa Indonesia dirancang untuk dipadukan dengan mata pelajaran lain sehingga membentuk pendekatan pembelajaran tematik yang baik. Pembelajaran yang terfokus pada tematik mengintegrasikan informasi, kompetensi, sikap, dan keterampilan pada suatu topik, sehingga menjadikan materi pelajaran lebih relevan dengan kehidupan siswa.

Melalui pembelajaran tematik siswa diharapkan menjadi lebih termotivasi dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam belajar. Sebab dalam pembelajaran tematik ini terdapat beberapa aspek yang mendukung aktivitas belajar anak diantaranya yaitu *learning to know* yang memiliki arti belajar untuk mendorong peserta didik mencari tahu materi secara mandiri, *learning to do* yang memiliki arti belajar untuk melakukan atau dapat diartikan peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran dengan praktek dan kemudian diterapkan pada kehidupannya sehari-hari, *learning to be* artinya belajar untuk menjadi diri sendiri, dan *learning to live together* artinya belajar untuk hidup berdampingan dan bersama di tengah keberagaman. Melalui aktivitas pembelajaran yang meberapkan empat aspek tersebut diharapkan peserta didik dapat menuntaskan hasil belajar dengan mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan analisis pelaksanaan pembelajaran materi Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN Siwalankerto 1 Surabaya yang dilakukan oleh guru kelas menunjukkan banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akibatnya banyak siswa yang akhirnya mendapat nilai lebih rendah dari KKM karena pembelajaran menjadi kurang berkesan. 18 siswa (atau 85,7%) belum mencapai KKM, sedangkan yang sudah mencapai KKM hanya 3 siswa (atau 14,3%). Siswa mempunyai nilai rata-rata 53 pada hasil belajar tema kesembilan. Di SDN Siwalankerto 1 Surabaya, nilai KKM kini ditetapkan menjadi 75. Oleh karena itu, guru di SDN Siwalankerto 1 Surabaya perlu menerapkan metode korektif untuk meningkatkan kinerja siswanya pada tema sembilan di Kelas V.

Menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 yang menekankan ciri-ciri pedagogi modern dalam pembelajaran, seperti melalui pendekatan saintifik, merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar. Kegiatan seperti observasi, menanya, pengumpulan data, asosiasi, penalaran, pengolahan data, penyajian, dan komunikasi merupakan bagian integral dari metode ilmiah. Untuk memastikan bahwa siswa pada tahun 2013 terlibat dalam pendidikan mereka. Siswa akan lebih banyak memahami dalam pendidikannya jika mereka dibekali dengan model pembelajaran yang bersifat individual dan ilmiah. Gaya pendidikan *Project Based Learning* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan sebagai metode pendekatan terhadap permasalahan yang sulit. Pembelajaran *Project Based Learning* akan memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan model konvensional atau satu arah karena kualitas hasil yang dihasilkannya bagi siswa lebih tinggi. Penciptaan karya kontekstual individu dan kolaboratif dipupuk dalam Pembelajaran *Project Based Learning* (Mulyasa, 2013).

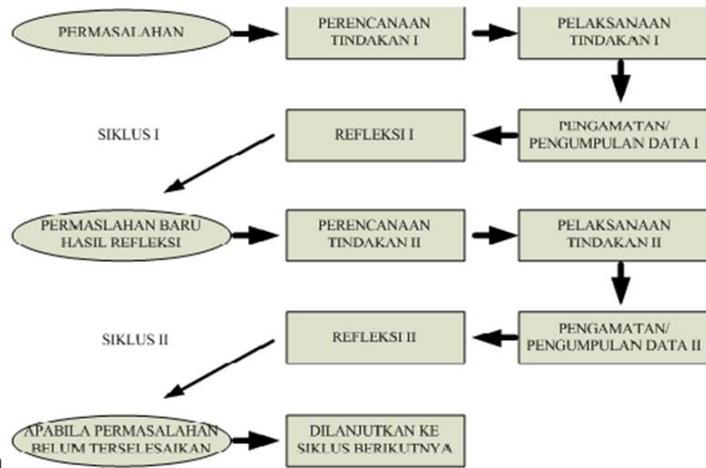
Berdasarkan analisis di atas maka pertanyaan yang akan dijawab dalam PTK ini adalah apakah pendekatan pembelajaran PJBL akan menghasilkan kinerja yang lebih baik pada siswa kelas V yang mempelajari bahasa Indonesia pada tema 9 subtema 2.

Adapun keberhasilan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Umi Faizah dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri Seworan, Wonorejo”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas. Menurut Wijaya Kusuma (2009) guru yang melakukan penelitian tindakan di kelas dikenal sebagai penelitian tindakan kelas. Sedangkan menurut Arikunto (2021) penelitian tindakan (Action Research) ialah yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75, penelitian ini

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iklan. Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus, dengan beberapa langkah dalam setiap tahapnya, yaitu: (1) Tahap persiapan atau perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan penelitian, (3) Tahap Observasi, (4) Tahap Refleksi. Berikut adalah alur penelitian tindakan kelas:



Lokasi penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dimulai dengan tahap pra-siklus pada tanggal 10 Mei 2023, dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus 1 pada tanggal 24 Mei 2023, dan diakhiri dengan siklus 2 pada tanggal 31 Mei 2023. Penelitian ini difokuskan pada sekelompok peserta penelitian siswi kelas V SDN Siwalankerto 1 Surabaya. Jumlah sampel sebanyak 21 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan.

Peneliti menggunakan tes tertulis sebagai metode pengumpulan data yang mereka pilih. Ujian tertulis digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur perubahan prestasi belajar siswa pada topik 9 subtema 3 pembelajaran kedua dengan pendekatan pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas V SDN Siwalankerto 1 Surabaya. Penilaian dilaksanakan sebelum dimulainya siklus 1 (pre-test), serta setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 (post-test), dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 2 (post-test). Ujian terdiri dari total 20 soal, meliputi 15 soal pilihan ganda dan 5 soal isian.

Teknik analisis data menggunakan nilai hasil evaluasi peserta didik pada tema 9. Tes hasil belajar berbentuk data kuantitatif. Maka dari itu data hasil tes yang didapatkan ditelaah secara deskriptif kuantitatif. Hasil tes tersebut kemudian diubah menjadi skor ketuntasan dan persentase berapa banyak pelajaran yang benar-benar dipelajari siswa pada setiap siklus. Untuk menilai rata-rata siswa dapat menerapkan perumusan :

$$S = \frac{R}{N} \times 100ss$$

Keterangan :

S = Nilai peserta didik (nilai yang dicari)

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

(Sumber: Purwanto, 2008: 112)

**Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik**

No.	Nilai	Kategori
1.	<75	Belum Tuntas
2.	≥75	Tuntas

Rumus berikut digunakan untuk menentukan berapa persentase suatu mata pelajaran yang dikuasai siswa secara klasikal :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Ketuntasan (Sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

## HASIL

Penelitian tindakan partisipatif (PTK) ini dilaksanakan pada kelas V di SDN Siwalankerto 1 Surabaya. Penelitian dilakukan melalui dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan pengalaman PBL pada siswa Kelas 5 Tema 9. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Project-Based Learning untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan nilai-nilai formatif siswa pada siklus I dan II. Informasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kerangka Project Based Learning telah meningkatkan hasil belajar siswa siklus demi siklus.

Berikut ini hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut: Pra-siklus data penelitian awal di ambil peneliti dari penilaian formatif peserta didik. Analisis tingkat penyelesaian menunjukkan bahwa hanya 14% siswa yang telah memahami sepenuhnya konsep-konsep yang disajikan pada tema 9. Dalam penelitian tindakan kelas ini, hasil formatif siswa dihitung sebagai nilai pra-siklus. Dari hasil pra siklus ini dapat dilihat seberapa besar pemahaman peserta didik pada materi tema 5.

Data Siklus 1 dan Siklus 2. berikut disajikan tabel hasil dari tindakan kelas pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang telah dilaksanakan di kelas 5 SDN Siwalankerto 1 Surabaya:

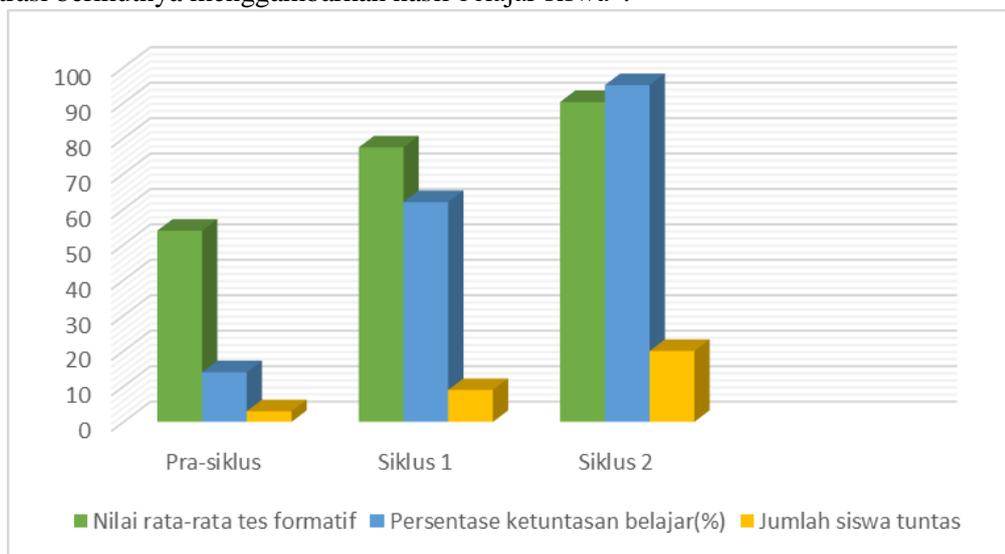
No	Nama Siswa	Pra-Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	BDS	66	80	86
2	CNAZ	73	86	100
3	FH	6	46	80
4	GBC	46	80	100
5	GAA	80	86	100
6	HTN	73	80	86
7	IRF	70	80	100
8	JAPR	90	100	100
9	JSGGW	73	93	100
10	KJC	46	73	86
11	KSNF	46	66	80
12	MCK	46	66	86
13	MGDS	33	80	93
14	MRWS	66	86	93
15	MAH	33	66	80
16	MFH	73	80	93
17	MRS	40	73	86
18	NDA	60	80	93
19	RPBA	6	66	73
20	SNF	20	66	80
21	WSP	86	93	100
	<b>Nilai rata-rata tes formatif</b>	<b>53,91</b>	<b>77,42</b>	<b>90.23</b>
	<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>	<b>14%</b>	<b>62%</b>	<b>95%</b>
	<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

## PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan pembelajaran Project Based Learning dalam konteks materi iklan di kelas kelas V SDN Siwalankerto 1 Surabaya berpotensi meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini terlihat pada prestasi akademik siswa pada siklus I dan II. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat tinggi, sangat penting untuk menerapkan pendekatan yang menumbuhkan keterlibatan aktif siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Hanya mengandalkan pengajaran sederhana berbasis ceramah dan pendekatan tanya jawab mungkin tidak cukup dalam mencapai tujuan ini. Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran Project Based Learning berpotensi menumbuhkan peningkatan keterlibatan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

“Wujud dari prestasi belajar siswa dapat diamati melalui perkembangan hasil belajar siswa baik pada siklus I maupun siklus II. Terlihat adanya peningkatan pada rata-rata hasil belajar dan proporsi hasil belajar siswa. Ilustrasi berikutnya menggambarkan hasil belajar siswa”.



**Gambar 1. Hasil Belajar Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berikut dapat diambil dari penelitian yang dilakukan selama dua siklus: Siswa kelas 5 SDN Siwalankerto Surabaya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Project Based Learning pada materi periklanan mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I (77,42) ke siklus II (90,23). Hasil belajar meningkat sebesar 12,81 poin persentase antara siklus I dan II, dengan paradigma pembelajaran Project Based Learning, 62% tujuan pembelajaran tercapai pada siklus I, sedangkan 95% tercapai pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 33% antara siklus I dan II.

Setelah penulis telah melakukan penelitian, ada beberapa saran berdasarkan temuan tersebut: Bagi Guru, harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang mereka ajarkan untuk memfasilitasi lingkungan kelas yang lebih menarik, bermanfaat, dan produktif, bagi peneliti, materi dan model pembelajaran yang sama dapat dipelajari oleh para peneliti selanjutnya untuk keperluan studi banding, guna meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusuma, W. (2009). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indek.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Padmono. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: FKIP UNS.
- Pristiwanti, D. B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* , 7911-7915.
- Suharsimi, A. S. (2007). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.